

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Si Anak Spesial* dan citra Pak Bin dalam novel tersebut. Penelitian ini memanfaatkan landasan teori utama: teori intrinsik (struktural), sosiologi sastra, dan teori citra manusia (tokoh) Tasai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menyajikan secara sistematis data tertulis berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam novel *Si Anak Spesial* karya Tere Liye. Novel ini berlatar tahun 1970-an hingga awal 1980-an, dengan latar utama di Kampung Paduraksa, di kaki Bukit Barisan. Tokoh utama dalam novel ini adalah Burlian, sementara Pak Bin merupakan tokoh pendukung yang berperan signifikan dalam kehidupan tokoh utama tersebut. Citra tokoh Pak Bin pada novel *Si Anak Spesial* terbagi menjadi lima yaitu, citra tokoh dalam hubungannya dengan Tuhan, citra tokoh dalam hubungannya dengan alam, citra tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat, citra tokoh dalam hubungannya dengan manusia lain, dan citra tokoh dalam hubungannya dengan diri sendiri. Citra tokoh Pak Bin dalam hubungannya dengan Tuhan menemukan bahwa tokoh Pak Bin adalah manusia yang ikhlas dan pasrah pada takdir Tuhan. Citra tokoh Pak Bin dalam hubungannya dengan alam menemukan bahwa Pak Bin merupakan tokoh yang memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan. Citra tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat mendapati bahwa tokoh Pak Bin adalah manusia yang bertanggung jawab, manusia yang berjiwa pengabdian, dan manusia yang menuntut keadilan. Citra tokoh Pak Bin dalam hubungannya dengan manusia lain, menemukan bahwa Pak Bin merupakan manusia yang jujur dan guru yang baik. Sedangkan citra tokoh dalam hubungannya dengan diri sendiri menunjukkan bahwa tokoh Pak Bin adalah tokoh yang penuh harapan dan putus asa.

Kata Kunci: struktur intrinsik, masalah sosial, citra tokoh, Pak Bin, *Si Anak Spesial*.

ABSTRACT

This study aims to analyze and describe the intrinsic elements of the novel Si Anak Spesial and the image of Pak Bin in the novel. This study uses the following main theoretical foundations: intrinsic (structural) theory, sociology of literature, and Tasai's theory of human image (character). The data collection method used in this study is a literature study with a descriptive approach. This method systematically presents written data in the form of words, sentences, and paragraphs contained in the novel Si Anak Spesial by Tere Liye. This novel is set in the 1970s to the early 1980s, with the main setting in Kampung Paduraksa, at the foot of Bukit Barisan. The main character in this novel is Burlian, while Pak Bin is a supporting character who plays an important role in the life of the main character. The image of Pak Bin in the novel Si Anak Spesial is divided into five, namely the image of the character in his relationship with God, the image of the character in his relationship with nature, the image of the character in his relationship with society, the image of the character in his relationship with fellow humans, and the image of the character in his relationship with himself. The image of Pak Bin in his relationship with God shows that Pak Bin is a sincere human being and surrenders to God's destiny. The depiction of Pak Bin in his relationship with nature shows that Pak Bin is a character who utilizes nature as a source of life. The depiction of Pak Bin in his relationship with society shows that Pak Bin is a responsible person, a person with a devout soul, and a person who demands justice. The depiction of Pak Bin in his relationship with others shows that Pak Bin is an honest person and a good teacher. Meanwhile, the depiction of Pak Bin in his relationship with himself shows that Pak Bin is a character full of hope and despair.

Keywords: *intrinsic structure, social problems, character image, Pak Bin, Si Anak Spesial.*